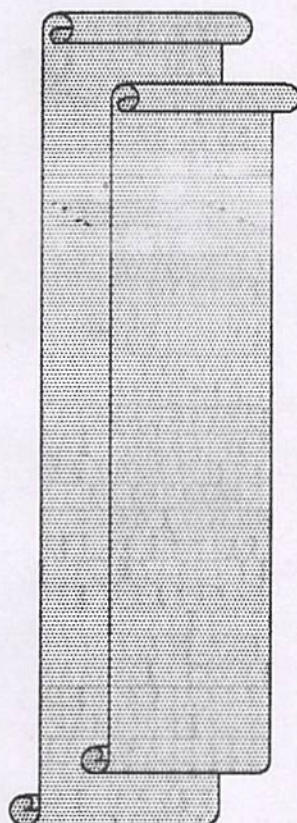


**RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
TAHUN 2002 - 2006
KANTOR KECAMATAN PUCUK**



TAHUN 2002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. atas nikmatNya serta hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan pembuatan Rencana Strategis Pemerintah Kecamatan Pucuk Tahun 2002 – 2006.

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua staf yang telah dapat menyelesaikan pembuatan Rencana Strategis Pemerintah Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan dengan baik.

Demikian semoga Rencana Strategis ini dapat bermanfaat dan sebagai pedoman pelaksanaan tugas .

Pucuk, 20 Desember 2002

CAMAT PUCUK



Drs. SUTIKNO, MM

PENATA TK. I

NIP . 510 144 050.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Kedudukan, Maksud dan Tujuan	2
1. Kedudukan	2
2. Maksud	2
3. Tujuan	2
C. Landasan Penyusunan	2
D. Sistematika	4
BAB II VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISI ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	5
A. Visi	5
B. Misi	5
C. Nilai-Nilai	6
D. Analisis Lingkungan Internal dan eksternal	7
1. Analisis Lingkungan Internal	7
2. Analisis Lingkungan Eksternal	10
E. Asumsi-asumsi	13
F. Hasil Analisis	14
1. Strategi SO	14
2. Strategi WO	15
3. Strategi ST	15
4. Strategi WT	16
G. Faktor-faktor	16
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	18
A. Tujuan	18
B. Sasaran	18
BAB IV CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	20
A. Kebijakan	20
B. Program	20
BAB V PENERAPAN RENCANA STRATEGI	22
BAB VI P E N U T U P	23
Lampiran – lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Perencanaan strategis (**STRATEGIS PLANING**) sebagaimana substansi pada Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000, tentang Tata Cara Pertanggung jawaban kepada Daerah dan sesuai dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001, Camat menerima pelimpahan kewenangan Daerah yang meliputi beberapa bidang dan Camat merupakan Perangkat Daerah yang berada di Kecamatan.

Dengan berpedoman Rencana strategis Kabupaten Lamongan, Kecamatan Pucuk juga membuat rencana strategis secara sistematis yang berkelanjutan dari serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul perencanaan strategis ini menggambarkan visi, misi, tujuan strategi, program dan kegiatan kecamatan dalam penyusunan perencanaan strategis ini telah dilakukan dengan analisa **SWOT**.

Rencana strategis (**RENSTRA**) Kecamatan Pucuk berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis dan strategis, disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengacu pada **POLDAS** dan **PROPEDA** serta pokok – pokok reformasi pembangunan daerah .

RENSTRA Kecamatan Pucuk sebagai tolak ukur kinerja Kecamatan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh

Kepala Daerah yang nantinya juga akan dimasukkan dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Kepala Daerah.

Dalam pengukuran dan evaluasi kinerja kebijaksanaan program dan kegiatan pembangunan Pemerintah Kabupaten Lamongan khususnya Kecamatan Pucuk berdasarkan instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2002.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan **RENSTRA** Kecamatan Pucuk Tahun 2002 – 2006 merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan yang berfungsi sebagai tindak lanjut dari **POLDAS** dan **PROPERDA** serta **RENSTRA** Kabupaten Lamongan.

2. MAKSUD

Penyusunan **RENSTRA** Kecamatan Tahun 2002 – 2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip "**Good Governance**"

3. TUJUAN

Perekonomian strategik bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah dalam sistim Akuntabilitas .

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan **RENSTRA** Kecamatan Pucuk Tahun 2002 – 2006 adalah :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang – Undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional :
 - Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN
 - Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
 - Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
 - Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional .
 - Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah.
 - Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 36 Tahun 2001 – 2005 tentang Pola dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005.
 - Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005.
 - Pokok-pokok Reformasi Pembangunan daerah Kabupaten Lamongan .

- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pola dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001 – 2005.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 7 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah tahun 2001 – 2005.
- **RENSTRA** Kabupaten Lamongan Tahun 2001 – 2006.

D. SISTIMATIKA

Guna memudahkan dalam pemahaman rencana strategik (*Renstra*) maka disusun sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan yang berisi tinjauan secara umum, kedudukan maksud dan tujuan, landasan penyusunan sistimatika penyusun.
- BAB II** : Berisi visi, misi, nilai-nilai, analisa lingkungan internal dan Exsternal, asumsi-asumsi dan hasil analisa serta faktor-faktor keberhasilan yang menyelaraskan sebagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan.
- BAB III** : Berisi tujuan dan sasaran dimana tujuan merupakan penjabaran atau inplementasi dan pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.
- BAB IV** : Cara mencapai tujuan dan sasaran yang berisi mengenai kebijaksanaan dan program Pemerintah Kabupaten Lamongan.
- BAB V** : Penerapan perencanaan strategis.
- BAB VI** : Penutup

BAB II

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISA, ASUMSI, DAN FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi secara harfiah berarti cita – cita atau obsesi. Jadi Visi Kecamatan Pucuk adalah cita – cita yang akan dibawa kemana Kecamatan Pucuk dimasa mendatang. Visi selalu bertolak dari kondisi, potensi, masalah tantangan jaman dan tuntutan masyarakat. Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan visi Kecamatan Puicuk sebagai berikut " **UNGGUL DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN PRIMA DALAM PELAYANAN MASYARAKAT** "

Dari visi tersebut dikandung maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan, pelaksanaan pembangunan serta pembinaan masyarakat di Kecamatan Pucuk melalui peningkatan SDM Aparatur, peningkatan prasarana dan sarana umum, peningkatan pelayanan masyarakat, peningkatan pengendalian / pengawasan sehingga mampu menumbuh kembangkan seluruh potensi yang ada dan dilakukan secara terencana dan terarah.

B. MISI

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan Instansi Pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu guna mewujudkan visi. Untuk itu dari hasil pendalaman perumusan visi, maka ditetapkan Misi Kecamatan Pucuk sebagai berikut :

1. **Meningkatkan SDM Aparatur Pemerintah**
2. **Meningkatkan Prasarana dan Sarana Umum**
3. **meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat**
4. **Meningkatkan koordinasi lintas sektor**
5. **Meningkatkan pengendalian dan pengawasan.**

C. NILAI – NILAI

Nilai – nilai merupakan tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan diterapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi.

Nilai – nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kecamatan Pucuk sebagai berikut :

1. **Kesetiaan** : Dimaksud kesetiaan, ketaatan dan pengabdian pada Pancasila, Undang-undang Dasar 1945 dan Pemerintah.
2. **Prestasi Kerja** : Dimaksud dalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.
3. **Tanggung Jawab**: Dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan.
4. **Ketaatan** : Dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. **Kejujuran** : Dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam

melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalagunakan wewenang.

6. **Wewenang** : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerjasama dengan oranglain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan.
7. **Prakarsa** : Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan.
8. **Kepemimpinan** : Dimaksudkan kemampuan untuk meyakinkan Orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKTERNAL

1. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah anlisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Kecamatan Pucuk mempunyai keuntungan strategik dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan (*Strength*).

Sedangkan situasi dan ketidak mampuan internal yang mengakibatkan Kecamatan Pucuk gagal mencapai tujuan, hal ini bermakna kelemahan (*Weaknees*).

Adapun yang menjadi kekuatan (*Strength*) Kecamatan Pucuk meliputi :

a. Tersedlanya struktur organisasi

Berdasarkan Peraturan daerah Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001, maka terbentuklah Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan se

Kabupaten Lamongan, karena organisasi dimaksud sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. *Adanya personel yang cukup*

Dengan personel yang cukup semua program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat menugaskan staf secara profesional.

c. *Adanya Juklak dan Juknis*

Juklak dan Juknis sangat dibutuhkan oleh organisasi karena dengan tersedianya Juklak dan Juknis semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan organisasi yang lebih atas serta kebutuhan pelayanan pada masyarakat dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

d. *Tersedianya sarana dan prasarana*

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang sangat mendukung dalam melaksanakan tugas / kegiatan sehari-hari dengan sarana dan prasarana yang cukup maka kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

e. *Tersedianya alat komunikasi*

Pada era globalisasi ini alat komunikasi sangatlah penting dan untuk Kecamatan Pucuk alat komunikasi dapat dikatakan cukup sehingga semua informasi serta perintah dari Kabupaten Lamongan dapat diterima dengan cepat dan dapat dilaksanakan dengan tepat.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (*Weakness*)
Kecamatan Pucuk meliputi :

a. *SDM personil kurang memadai*

Personil yang ada di Kecamatan Pucuk sebanyak 21 orang meskipun jumlah SDM Aparatus cukup besar ternyata kemampuan dan profesionalismenya merupakan faktor penghambat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Pucuk khususnya pada keterbatasan keahlian.

b. *Disiplin masih kurang*

Tingkat kedisiplinan pegawai yang ada masih kurang baik itu masuk jam dinas maupun dalam pembuatan laporan yang rutin maupun insidental tidak tepat waktu sehingga dapat menghambat suatu program yang ditetapkan.

c. *Rendahnya kinerja pegawai.*

Belum optimalnya pegawai (rendahnya kinerja) maka akan mempengaruhi semua kegiatan / program kepentingan organisasi kecamatan maupun organisasi yang lebih atas, disamping itu juga akan menghambat program-program di pedesaan.

d. *Fungsi kontrol belum berjalan dengan maksimal*

Pengawasan melekat merupakan tugas kepala unit maupun sub unit pada bawahan sehingga semua tugas dan tanggung jawabnya

dapat dilaksanakan dengan baik dan terukur, namun di Kecamatan Pucuk masih belum maksimal dalam penerapannya sehingga hal itu menjadi kelemahan yang harus segera diatasi.

e. Hubungan kerja kurang

Dengan diterapkan Perda Nomor 29 tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001 mengenai struktur baru di kecamatan, maka hubungan kerja atas seksi mengalami hambatan.

2. ANALISA LINGKUNGAN EKTERNAL

Adalah faktor eksternal yang bersifat positif yang membantu Kecamatan Pucuk untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasaran, hal ini bermakna peluang (*Opportunities*).

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasarnya hal ini bermakna ancaman (*Threat*)

Adapun yang menjadi peluang (*Opportunities*) dari Kecamatan Pucuk meliputi :

a. Potensi sumber daya alam mendukung

Wilayah Kecamatan Pucuk tergolong luas yang dapat menghasilkan berupa hasil antara lain : hasil pertanian dan sebagian pedagang hal tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan Pucuk untuk menghadapi era glabalisasi.

b. Jumlah penduduk yang mendukung

Penduduk di Kecamatan Pucuk cukup dalam mengelola sumber daya alam yang ada dan penduduk merupakan modal dasar dalam melaksanakan pembangunan baik fisik maupun non fisik dan hal tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan Pucuk.

c. *Sarana jalan mendukung*

Di Wilayah Kecamatan Pucuk terdiri 17 Desa, semua jalan protocol desa sebagian sudah beraspal disamping itu jalan yang menghubungkan dari desa yang satu ke desa lain semuanya sudah dibangun sehingga transportasi antar desa lancar dan dapat memperlancar perekonomian yang ada di Kecamatan, namun sebagian masih tahap perbaikan.

d. *Tingkat ekonomi masyarakat tinggi*

Jumlah Desa di Kecamatan Pucuk sebanyak 17 Desa dan yang mempunyai Pasar Desa adalah 2 (dua) Desa yang klasifikasinya, sedang dan kecil terbukti semua pasar yang ada di Kecamatan Pucuk terus meningkat baik pembeli maupun para pedagang. Sedangkan yang menjadi ancaman (*Threat*) Kecamatan Pucuk meliputi :

a. *Pemahaman masyarakat terhadap peraturan dan perundang-undangan rendah*

Pemahaman masyarakat terhadap program pemerintah atau peraturan dan perundang-undangan tergolong masih kurang sebagai contoh kewajiban masyarakat membayar PBB sering mengalami keterlambatan disamping itu sosialisasi

terhadap Perdes yang dibuat oleh desa masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat.

b. *SDM masyarakat rendah*

Masih banyak masyarakat yang belum dapat mengelola sumber daya alam yang ada secara baik dan maksimal karena pengetahuan masyarakat yang belum mampu untuk mengelola sumber daya alam dimaksud dan itu pada era globalisasi merupakan ancaman.

c. *Tuntutan pelayanan masyarakat semakin tinggi*

Dalam era reformasi yang dibarengi mudahnya memperoleh informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan peningkatan pelayanan yang murah dan cepat serta transparan dari kecamatan kepada masyarakat dengan tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin meningkat. Maka masa mendatang kecamatan akan mengantisipasi dan mengembangkan bentuk - bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

d. *Tingkat kedisiplinan masyarakat rendah*

Masih kurangnya kedisiplinan masyarakat terhadap hidup bersih karena masih banyaknya masyarakat yang membuang kotoran disembarang tempat, disamping itu kepedulian terhadap PAM Swakarsa juga masih belum maksimal dilaksanakan

sehingga kejadian kriminal selalu muncul dan hal tersebut merupakan ancaman pada masa mendatang.

e. *Arus Informasi yang cepat*

Pada era globalisasi dan menghadapi pasar bebas pada Tahun 2003 arus informasi sangatlah cepat diterima oleh masyarakat yang ada di Wilayah Kecamatan Pucuk banyak yang merantau ke luar daerah sehingga sudah barang tentu akan membawa pengaruh pada tata kehidupan berbangsa dan bernegara.

E. ASUMSI – ASUMSI

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atau faktor – faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang yang mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan.

Asumsi-asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Kekuatan (*Strength*) :**
 - a. Tersedianya Struktur Organisasi
 - b. Adanya personil yang cukup
 - c. Adanya juklak dan juknis
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana
 - e. Tersedianya alat komunikasi.
2. **Kelemahan (*Weaknes*)**
 - a. SDM Personil yang kurang memadai
 - b. Disiplin masih kurang

- c. Rendahnya kinerja pegawai
- d. Fungsi kontrol belum berjalan dengan maksimal
- e. Hubungan kerja kurang.

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Potensi sumber daya alam mendukung
- b. Jumlah penduduk mendukung
- c. Sarana jalan mendukung
- d. Banyak tenaga kerja ke luar daerah
- e. Tingkat ekonomi masyarakat tinggi.

4. Ancaman (*Threat*)

- a. Pemahaman masyarakat terhadap Peraturan dan Perundangan rendah
- b. SDM masyarakat rendah
- c. Tuntutan masyarakat semakin tinggi
- d. Tingkat kedisiplinan masyarakat rendah
- e. Arus informasi yang cepat.

F. HASIL ANALISA

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi Kecamatan Pucuk dapat disampaikan gambaran hasil analisa sebagai berikut :

1. Strategi SO

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut;

- a. Mengoptimalkan kinerja organisasi untuk mengelola sumber alam yang ada
- b. Mendayagunakan personil yang ada untuk mengelola penduduk

- c. Mensosialisasikan juklak dan juknis kepada tenaga kerja
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana guna memelihara sarana jalan
- e. Memanfaatkan alat komunikasi yang ada untuk mendukung ekonomi rakyat.

2. Strategi WO

adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) personil untuk mengelola SDA
- b. Meningkatkan disiplin untuk mengelola penduduk yang ada
- c. Mengatasi rendahnya kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
- d. Meningkatkan fungsi kontrol untuk mendukung sarana jalan
- e. Meningkatkan hubungan kerja yang kurang untuk memobilisasi tenaga kerja keluar negeri.

3. Strategi ST

Adalah strategi dengan memanfaatkan kelemahan untuk menghadapi tantangan yang ada atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mendayagunakan organisasi untuk mengatasi rendahnya masyarakat terhadap peraturan dan perundangan
- b. Memanfaatkan personil yang cukup untuk mengatasi SDM masyarakat yang rendah

- c. Mensosialisasikan juklak dan juknis untuk menghindari tuntutan masyarakat
- d. Memanfaatkan fungsi kontrol untuk mengatasi disiplin masyarakat yang rendah
- e. Memanfaatkan alat komunikasi yang ada untuk mengimbangi informasi yang cepat.

4. Strategi WT

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Menghindari SDM personil yang kurang memadai untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan yang masih rendah
- b. Menghindari disiplin yang kurang untuk mengatasi SDM yang rendah
- c. Menghindari rendahnya kinerja pegawai untuk mengatasi tuntutan pelayanan masyarakat
- d. Meningkatkan fungsi kontrol untuk mengatasi disiplin masyarakat yang masih rendah
- e. Menjalin hubungan kerja yang kurang untuk mengatasi arus informasi yang cepat.

G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal ini kinerja sangat mempengaruhi bagaimana pemerintah dan masyarakat meraih sukses dan kegagalan dari satu sisi suatu organisasi. Faktor-

faktor kunci keberhasilan memungkinkan management untuk mengembangkan suatu rencana strategi yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya

Faktor – faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih mengfokuskan strategi pembangunan Kecamatan Pucuk dalam rangka mencapai tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa potensi, peluang, kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi termasuk sumber daya, dana, sarana dan prasarana serta peraturan dan perundang-undangan berikut kebijaksanaan yang digunakan Kecamatan Pucuk dalam kegiatannya.

Adapun faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategic sebelumnya yang meliputi :

- a. Meningkatkan SDM personil untuk mengelola sumber alam yang ada**
- b. Mengatasi rendahnya kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat**
- c. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada guna tetap terpeliharanya jalan yang ada.**

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Kecamatan Pucuk mampu mencapai tujuan dan sasarnya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam focus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk mengfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan Kecamatan Pucuk tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan SDM personil untuk mengelola sumber daya alam yang ada
2. Terciptanya peningkatan kinerja pegawai untuk memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat
3. Terciptanya pemeliharaan sarana dan prasarana yang berkesinambungan .

B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian dalam mencapai tujuan. Disamping itu juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategic pemerintah. Adapun sasaran dalam perencanaan strategic Kecamatan Pucuk adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM Aparatur Camat Pucuk dan Aparatur Desa

2. **Meningkatkan kinerja pegawai untuk memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat**
3. **Meningkatkan fungsi pasar desa serta prasarana umum lainnya**
4. **Mewujudkan kinerja pegawai dalam pelayanan masyarakat**
5. **Meningkatkan koordinasi lintas sektor yang ada di kecamatan.**

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya Kecamatan Pucuk yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKAN

1. Mengembangkan SDM Aparatur lewat Diklat dan pembinaan-pembinaan
2. Menumbuhkan gairah kerja pegawai untuk membina lembaga ekonomi yang ada di desa
3. Perbaikan dan pemeliharaan prasarana dan pasar desa
4. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat secara transparan dan professional
5. Melaksanakan rapat koordinasi Dinas Instansi di tingkat kecamatan dan para Kasi.

B. PROGRAM *tg 2002*

1. Pembinaan dan pelatihan aparatur
 - a. Mengadakan pertemuan Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa setiap bulan.
 - b. Mengembangkan SDM Aparatur melalui Diklat penjejangan dan pembinaan – pembinaan teknis.

2. Peningkatan ekonomi masyarakat

Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan perekonomian meliputi :

- a. Peningkatan sarana perhubungan
- b. Peningkatan pembangunan pasar desa
- c. Peningkatan pembinaan terhadap kemampuan lembaga perekonomian yang ada di desa
- d. Mengadakan pelatihan keterampilan masyarakat.

3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan desa, dan pasar desa.

- a. Pengerasan dan pelebaran jalan desa.
- b. Pembuatan jalan tembus
- c. Peningkatan dan perluasan pasar desa.

4. Pelayanan prima.

Memberikan pengarahan terhadap Aparat Kecamatan dan Desa tentang pentingnya pelayanan masyarakat.

5. Peningkatan koordinasi Dinas Instansi tingkat kecamatan.

- a. Melaksanakan rapat koordinasi setiap 2 (dua) bulan sekali
- b. Setiap kegiatan di Kecamatan diawali rapat koordinasi bersama Dinas Instansi Tingkat Kecamatan.

Program 2003

Program 2004

Program 2005

Program 2006

BAB V

PENYERAPAN RENCANA STRATEGI

Untuk memudahkan rencana strategi sebagai mana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka perencanaan strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolak ukur kinerja Kecamatan Pucuk. Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir perencanaan strategic – 1, sampai dengan rencana strategic – 2. rencana strategic – 1 adalah perencanaan strategic Kecamatan Pucuk tahun 2002 yang merupakan tahun I (Pertama) dari perencanaan strategic – 5 (lima) tahun yang direncanakan. Sedangkan rencana strategic – 2 adalah perencanaan strategic Kecamatan Pucuk Tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat), dan 5 (lima) dari strategic 5 (lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :

BAB VI**PENUTUP**

Rencana strategis (**RENSTRA**) Unit Kerja Kantor Camat Pucuk dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Unit Kerja Kantor Camat Pucuk guna mencukupi surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002 Nomor : 065/576/413.031/2002, tentang penyusunan Renstra.

Dengan disusunnya Rencana strategis Kecamatan Pucuk Tahun 2002 – 2006, maka diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, namun secara umum Renstra tersebut sudah mencakup semua program pemerintah, pembangunan serta pembinaan kepada masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis (**RENSTRA**) oleh Unit Kantor Camat Pucuk ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

TABEL 1

**AMSUMSI HASIL ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL
KECAMATAN PUCUK**

PENILAIAN FAKTOR STARATEGI INTERNAL	BOBOT	RANTING	SCOR	ASUMSI
<u>KEKUATAN (S)</u>				
1. Tersedianya Struktur Organisasi	15	3	0,30	(1)
2. Adanya personil yang cukup	10	2	0,20	(2)
3. Adanya juklak dan juknis	9	2	0,18	(3)
4. Tersedianya sarana dan prasarana	8	2	0,16	(4)
5. Tersedianya alat komunikasi	8	1	0,8	(5)
<u>KELEMAHAN (W)</u>				
1. SDM personil kurang memadai	15	1	0,15	(1)
2. Disiplin masih kurang	10	2	0,20	(2)
3. Rendahnya kinerja pegawai	8	2	0,16	(3)
4. Fungsi kontrol belum berjalan dengan maksimal	9	3	0,27	(5)
5. hubungan kerja kurang	8	3	0,24	(4)
TOTAL	1,00		1,00	

TABEL 2**AMSUMSI HASIL ANALISA LINGKUNGAN EKTERNAL
KECAMATAN PUCUK**

PENILAIAN FAKTOR STARATEGI EKTERNAL	BOBOT	RANTING	SCOR	ASUMSI
<u>PELUANG (O)</u> 1. Potensi sumber daya alam mendukung. 2. Jumlah penduduk mendukung 3. Sarana jalan mendukung 4. Banyaknya tenaga kerja keluar daerah 5. Tingkat ekonomi masyarakat tinggi	0,19 0,15 0,10 0,8 0,6	3 2 2 2 2	0,33 0,30 0,20 0,16 0,12	(1) (2) (3) (4) (5)
<u>ANCAMAN (T)</u> 1. Pemahaman masyarakat terhadap Peraturan dan Perundangan rendah 2. SDM masyarakat rendah 3. Tuntutan pelayanan masyarakat semakin tinggi 4. Tingkat disiplin masyarakat rendah 5. Arus informasi yang cepat.	0,15 0,10 0,12 0,7 0,6	2 2 2 3 4	0,30 0,20 0,24 0,21 0,24	(1) (2) (3) (4) (5)
TOTAL	1,00			

ANALISA SWOT UNTUK ANALISA STRATEGI PILIHAN

INTERNAL	EXTERNAL	
	PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (THREAT)
a. Tersedianya struktur organisasi b. Adanya personil yang cukup c. Adanya juklak dan juknis d. Tersedianya sarana dan prasarana e. Tersedianya alat komunikasi	a. Potensi sumber daya alam mendukung b. Jumlah penduduk mendukung c. Sarana jalan mendukung d. Banyak tenaga kerja keluar daerah e. Tingkat ekonomi masyarakat tinggi	a. Pemeliharaan masyarakat terhadap peraturan dan perundangan rendah b. SDM masyarakat rendah c. Tuntutan masyarakat semakin tinggi d. Tingkat kedisiplinan masyarakat rendah e. Aus informasi yang cepat
a. Tersedianya struktur organisasi b. Adanya personil yang cukup c. Adanya juklak dan juknis d. Tersedianya sarana dan prasarana e. Tersedianya alat komunikasi	Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan dengan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut : a. Mengoptimalkan kinerja organisasi untuk mengelola sumber alam yang ada b. Mendayagunakan personil yang ada untuk mengelola penduduk c. Mengsosisialisasikan juklak dan juknis kepada tenaga kerja d. Memanfaatkan sarana dan prasarana guna memelihara sarana jalan e. Memanfaatkan alat komunikasi yang ada untuk mendukung ekonomi rakyat	Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman yang ada atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut : a. Mendayagunakan organisasi untuk mengatasi rendahnya masyarakat terhadap peraturan dan perundangan b. Memanfaatkan personil yang cukup untuk mengatasi SDM masyarakat yang rendah c. Mensosialisasikan juklak dan juknis untuk menghindari tuntutan masyarakat d. Memanfaatkan fungsi kontrol untuk mengatasi disiplin masyarakat yang rendah e. Memanfaatkan alat komunikasi yang ada untuk mengimbangi informasi yang cepat
a. SDM personil yang kurang memadai b. Disiplin masih kurang c. Rendahnya kinerja pegawai d. Fungsi kontrol belum berjalan dengan maksimal e. Hubungan kerja kurang	Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat diulikan sebagai berikut : a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) personil untuk mengelola SDA b. Meningkatkan disiplin untuk mengelola penduduk yang ada c. Mengatasi rendahnya kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat d. Meningkatkan fungsi kontrol untuk mendukung sarana jalan e. Meningkatkan hubungan kerja yang kurang untuk memobilisasi tenaga kerja ke luar negeri.	Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperbaiki kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut : a. Menghindari SDM personil yang kurang memadai untuk mengatasi pemahaman masyarakat terhadap peraturan yang masih rendah b. Menghindari disiplin yang kurang untuk mengatasi SDM yang rendah c. Menghinda rendahnya kinerja pegawai untuk mengatasi tuntutan pelayanan masyarakat d. Meningkatkan fungsi kontrol untuk mengatasi disiplin masyarakat yang masih rendah e. Menghinda hubungan kerja yang kurang untuk mengatasi arus informasi yang cepat

STRATEGI PILIHAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	KRITERIA						JUMLAH NILAI	URUTAN PRIORITAS
		U	K K	B	F S	F A	D H		
1.	Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) personil untuk mengelola SDA	5	4	3	4	4	5	25	I
2.	Memanfaatkan alat komunikasi yang ada untuk mendukung ekonomi rakyat	5	4	2	3	4	4	22	IV
3.	Memanfaatkan personil yang cukup untuk mengatasi SDM masyarakat yang rendah.	4	4	3	4	4	4	23	III
4.	Meningkatkan fungsi kontrol untuk mengatasi disiplin masyarakat yang masih rendah.	4	4	3	4	4	5	24	II

KETERANGAN :

U = Organisasi
 KK = Kemampuan Kendali
 B = Biaya
 FS = Fasilitas Sosial
 FA = Fasilitas Administrasi
 DH = Dasar Hukum

RENCANA STRATEGIK - 1

Unit Kerja : Kantor Kecamatan Pucuk

Tahun : 2002

FORMULIR RS - 1

Rencana Strategik Kecamatan Pucuk Tahun Anggaran 2002 - 2008										
No	Bidang / Sektor Sub Sektor	Kebijakan Nasional Strategik	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Sasaran mendasar tujuan & sasaran			K
							Kebijakan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Peningkatan efisiensi pendayagunaan Aparatur Pemerintahan.	1. Meningkatkan fungsi dan keprofesionalan birokrasi dalam melayani masyarakat dan akuntabilitas secara transparan, bersih dan bebas dari penyalahgunaan kekuasaan.	1. Unggul dalam pelayanan masyarakat.	1. Meningkatkan SDM aparatur pemerintah.	1. Berwujudnya SDM aparatur pemerintah untuk mengelola sumber daya yang ada.	1. Meningkatkan SDM aparatur pemerintah dan pemerintah pusat.	1. Mengembangkan SDM aparatur pemerintah dan pemerintah pusat.	1. Peningkatan dan peningkatan aparatur pemerintah.	1. Mengembangkan aparatur pemerintah dan pemerintah pusat.	
2.	Bidang ekonomi	2. Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat.	2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	2. Peningkatan ekonomi masyarakat.	2. Mengembangkan ekonomi masyarakat.	
3.	Bidang pemerintahan	3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	3. Peningkatan pelayanan masyarakat.	3. Mengembangkan pelayanan masyarakat.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	4. Bidang Sumber daya alam dan lingkungan hidup.				4. Meningkatkan kinerja pegawai dalam pelayanan masyarakat 5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor 4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di Kecamatan 5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di Kecamatan		4. Pelayan prima 5. Peningkatan pelayanan masyarakat	4. Perbaikan pasar desa Pucuk 5. Meningkatkan pelayanan masyarakat 6. Meningkatkan pelayanan masyarakat		

RENCANA STRATEGIK - 2

Unit Kerja : Kantor Kecamatan Pucuk
 Tahun : 2003

FORMULIR PS.2

Rencana Strategik Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2003 - 2006					
No.	Sasaran	Sasaran Mencapai Tujuan			Ket
		Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6
1.	1. Meningkatkan SDM Aparatur Kantor Camat Pucuk dan Desa.	1. Mengembangkan SDM Aparatur lewat Diklat dan Pembinaan-pembinaan	1. Pembinaan dan pelatihan Aparatur.	1. Mengadakan pembinaan Aparatur Kecamatan dan Desa di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap satu bulan dua kali	
2.	2. Meningkatkan kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat	2. Menumbuhkan gairah kerja pegawai untuk membina lembaga ekonomi di desa-desa	2. Peningkatan ekonomi masyarakat.	2. Mengadakan Pembinaan pada koperasi desa dan lembaga masyarakat yang berkaitan dengan prekonomian desa.	
3.	3. Meningkatkan fungsi jalan dan pasar desa serta prasarana umum lainnya.	3. Perbaikan dan pemeliharaan jalan dan pasar desa	3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan dan pasar desa	3. Peningkatan dan perbaikan jalan desa dan pasar desa	
4.		4. mewujudkan kinerja pegawai pelayanan masyarakat.	4. Pelayanan prima	4. Perbaikan pasar desa Pucuk	
5.		5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di Kecamatan Pucuk .	5. Peningkatan koordinasi Instansi Tingkat Kecamatan.	5. Meningkatkan pengetahuan aparatur yang menangani pelayanan masyarakat melalui Diklat dan Pembinaan Interent.	
6.				6. Menyelenggarakan Koordinasi Dinas Instansi di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap bulan.	

RENCANA STRATEGIK - 2

Unit Kerja : Kantor Kecamatan Pucuk
 Tahun : 2004

FORMULIR PS.2

No.	Rencana Strategik Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2003 - 2006				Ket
	Sasaran	Sasaran Mencapai Tujuan			
		Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6
1.	1. Meningkatkan SDM Aparatur Kantor Camat Pucuk dan Desa.	1. Mengembangkan SDM Aparatur lewat Diklat dan Pembinaan-pembinaan	1. Pembinaan dan pelatihan Aparatur.	1. Mengadakan pembinaan Aparatur Kecamatan dan Desa di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap satu bulan dua kali	
2.	2. Meningkatkan kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat	2. Menumbuhkan gairah kerja pegawai untuk membina lembaga ekonomi di desa-desa	2. Peningkatan ekonomi masyarakat.	2. Mengadakan Pembinaan pada koperasi desa dan lembaga masyarakat yang berkaitan dengan prekonomian desa.	
3.	3. Meningkatkan fungsi jalan dan pasar desa serta prasarana umum lainnya.	3. Perbaikan dan pemeliharaan jalan dan pasar desa	3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan dan pasar desa	3. Peningkatan dan perbaikan jalan desa dan pasar desa	
4.		4. mewujudkan kinerja pegawai dalam pelayanan masyarakat.	4. Pelayanan prima	4. Perbaikan pasar desa Pucuk	
5.		5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di Kecamatan Pucuk ,	5. Peningkatan koordinasi Instansi Tingkat Kecamatan.	5. Meningkatkan pengetahuan aparatur yang menangani pelayanan masyarakat melalui Diklat dan Pembinaan Interent.	
6.				6. Menyelenggarakan Koordinasi Dinas Instansi di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap bulan.	

RENCANA STRATEGIK - 2

Unit Kerja : Kantor Kecamatan Pucuk
 Tahun : 2005

FORMULIR PS.2

Rencana Strategik Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2003 - 2006					
No.	Sasaran	Sasaran Mencapai Tujuan			Ket
		Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6
1.	1. Meningkatkan SDM Aparatur Kantor Camat Pucuk dan Desa.	1. Mengembangkan SDM Aparatur lewat Diklat dan Pembinaan-pembinaan	1. Pembinaan dan pelatihan Aparatur.	1. Mengadakan pembinaan Aparatur Kecamatan dan Desa di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap satu bulan dua kali	
2.	2. Meningkatkan kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat	2. Menumbuhkan gairah kerja pegawai untuk membina lembaga ekonomi di desa-desa	2. Peningkatan ekonomi masyarakat.	2. Mengadakan Pembinaan pada koperasi desa dan lembaga masyarakat yang berkaitan dengan prekonomian desa.	
3.	3. Meningkatkan fungsi jalan dan pasar desa serta prasarana umum lainnya.	3. Perbaiki dan pemeliharaan jalan dan pasar desa	3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan dan pasar desa	3. Peningkatan dan perbaikan jalan desa dan pasar desa	
4.		4. mewujudkan kinerja pegawai pelayanan masyarakat.	4. Pelayanan prima	4. Perbaiki pasar desa Pucuk	
5.		5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di Kecamatan Pucuk .	5. Peningkatan koordinasi Instansi Tingkat Kecamatan.	5. Meningkatkan pengetahuan aparatur yang menangani pelayanan masyarakat melalui Diklat dan Pembinaan Interent.	
6.				6. Menyelenggarakan Koordinasi Dinas Instansi di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap bulan.	

RENCANA STRATEGIK - 2

Unit Kerja : Kantor Kecamatan Pucuk
Tahun : 2006

FORMULIR PS.2

Rencana Strategik Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2003 - 2006					
No.	Sasaran	Sasaran Mencapai Tujuan			Ket
		Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6
1.	1. Meningkatkan SDM Aparatur Kantor Camat Pucuk dan Desa.	1. Mengembangkan SDM Aparatur lewat Diklat dan Pembinaan-pembinaan	1. Pembinaan dan pelatihan Aparatur.	1. Mengadakan pembinaan Aparatur Kecamatan dan Desa di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap satu bulan dua kali	
2.	2. Meningkatkan kinerja pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat	2. Menumbuhkan gairah kerja pegawai untuk membina lembaga ekonomi di desa-desa	2. Peningkatan ekonomi masyarakat.	2. Mengadakan Pembinaan pada koperasi desa dan lembaga masyarakat yang berkaitan dengan prekonomian desa.	
3.	3. Meningkatkan fungsi jalan dan pasar desa serta prasarana umum lainnya.	3. Perbaikan dan pemeliharaan jalan dan pasar desa	3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan dan pasar desa	3. Peningkatan dan perbaikan jalan desa dan pasar desa	
4.		4. mewujudkan kinerja pegawai dalam pelayanan masyarakat.	4. Pelayanan prima	4. Perbaikan pasar desa Pucuk	
5.		5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di Kecamatan Pucuk .	5. Peningkatan koordinasi Instansi Tingkat Kecamatan.	5. Meningkatkan pengetahuan aparatur yang menangani pelayanan masyarakat melalui Diklat dan Pembinaan Interent.	
6.				6. Menyelenggarakan Koordinasi Dinas Instansi di Pendopo Kecamatan Pucuk setiap bulan.	